

**PENGARUH SIKAP BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI DI KELAS XI IPS SMA NEGERI 8
KOTA JAMBI**

Novita Sari¹, Lili Andriani²

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP UNBARI

Abstract

This study aims to determine description and influence of student learning attitudes in Economics subjects in class XI IPS SMA Negeri 8 Jambi City. Research conducted by researchers is a survey method. The population of 4 (four) classes is 160 students. The sampling technique in this study was proportional random sampling so that 114 students of class XI IPS of SMA Negeri 8 Jambi City were selected. Based on the results of research that researchers have obtained, the learning attitude which consists of: (1) Teacher Approval (TA): which relates to the material presented practice, assignments and requirements set at school shows that the average student on the indicator is 3.26% with a TCR value of 65% this means that the indicators of student learning attitudes on the Teacher Approval (TA) are still quite good. (2) Education Acceptance (AE): students' views of teachers, their behavior in class and ways of teaching with an average of 3.17% with a TCR value of 63%. This means that the indicators of student learning attitudes on Education Acceptance (AE) are still quite good. So it can be concluded that there is an influence of learning attitudes on student learning outcomes in Economics in Class XI IPS SMA Negeri 8 jambi city. This is determined by the Sig 0,000 <0.05.

Keywords : *Learning Attitudes, Student Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Setiap manusia membutuhkan pendidikan guna menunjang kualitas kehidupan. Pada hakekatnya, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik setiap manusia, sehingga terwujud Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, yang mampu menghadapi tuntutan perkembangan zaman. Pelaksanaan pendidikan direalisasikan melalui aktivitas pembelajaran, baik di lembaga pendidikan formal, pendidikan nonformal maupun pendidikan informal. Sekolah merupakan salah satu bentuk pendidikan formal yang dalam penyelenggaraannya melibatkan beberapa komponen, seperti pendidik (guru) dan peserta didik (siswa). Dalam proses pembelajaran, pendidik (guru) dan peserta didik (siswa) merupakan unsur terpenting yang menentukan keberhasilan pendidikan di lembaga pendidikan formal.

¹ Alumni Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNBARI

² Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNBARI

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional mengemukakan bahwa “Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu”. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 39 Ayat (2) tentang Sistem Pendidikan Nasional mengemukakan bahwa “Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi”.

Proses pembelajaran terutama disekolah menuntut adanya interaksi 2(dua) arah antara pendidik (guru) dan peserta didik (siswa). Tanpa adanya interaksi 2 (dua) arah tersebut, maka tujuan pembelajaran sulit dicapai. Oleh karena itu, pendidik (guru) dan peserta didik (siswa) harus saling bersinergi dan berkerja sama dalam mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas.

Pendidikan bertujuan untuk membentuk SDM yang berkualitas tinggi, yaitu manusia yang mampu menghadapi perkembangan zaman. Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Oleh karena itu, tujuan pendidikan memiliki 2 (dua) fungsi, yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan.

Penyelenggaraan pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu proses yang kompleks. Hal ini dikarenakan kegiatan pembelajaran melibatkan berbagai aspek yang saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya, misalnya pokok bahasan dan peserta didik. Pokok bahasan dan peserta didik merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan karena keduanya memiliki hubungan yang erat dalam kesuksesan pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mencapai suatu pembelajaran yang tuntas maka keduanya perlu mendapat perhatian khusus.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan selama Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 8 Kota Jambi diperoleh informasi bahwa masih ada siswa yang suka keluar masuk kelas, masih ada siswa yang bermain HP pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan masih ada siswa yang tidak fokus dan konsentrasi pada saat guru menyajikan materi pelajaran. Dari 4 (empat) kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi, kelas XI IPS IV memperoleh presentase ketidak tuntas paling tinggi, yaitu 25%. Dimana, 10 orang siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Sedangkan, kelas XI IPS 1 memperoleh ketuntasan paling tinggi, yaitu 95%. Dimana hanya 2 orang siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Selain itu, berdasarkan informasi yang penulis peroleh dari guru mata pelajaran Ekonomi diketahui bahwa masih ada siswa yang memperoleh hasil belajar dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), yaitu 70.

Daryanto (2010:2) mengemukakan bahwa “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan

lingkungannya”. Sedangkan, Dalyono (2009:49) mengatakan bahwa “Belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya”. Dengan demikian, seseorang dikatakan telah mengalami proses belajar apabila di dalam dirinya telah terjadi perubahan, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan sebagainya.

Sementara, Uno (2010:17) mengemukakan bahwa “Hasil belajar merupakan pengalaman-pengalaman belajar yang diperoleh siswa dalam bentuk kemampuan-kemampuan tertentu”. Hal ini senada dengan pendapat Rusman (2012:123) yang mengemukakan bahwa “Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik”. Sedangkan, Hamalik (2008:2) mengemukakan bahwa ”Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan, keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mempunyai cakupan yang luas, tidak hanya terbatas pada perubahan kognitif tetapi juga perubahan afektif dan psikomotor. Pada hakekatnya, hasil belajar yang diperoleh seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor. Daryanto dan Mulyo (2012:28) mengemukakan bahwa ada 2 (dua) faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal (faktor-faktor yang ada di dalam diri siswa) dan faktor eksternal (faktor-faktor yang ada di luar diri siswa).

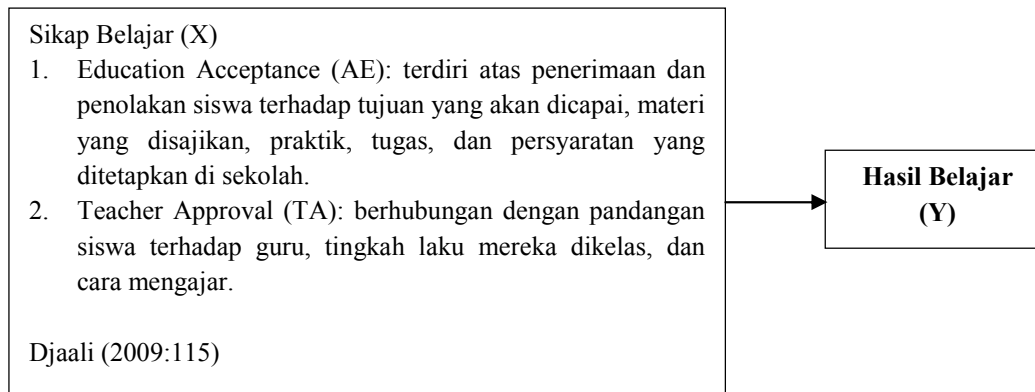
Syah (2010:150) mengatakan bahwa “Sikap siswa yang positif, terutama pada guru dan mata pelajaran yang akan disampaikan merupakan petanda awal yang baik bagi proses belajar siswa tersebut. Sikap negatif siswa pada guru dan mata pelajaran, apalagi diiringi kebencian kepada guru dan mata pelajaran tersebut dapat menimbulkan kesulitan belajar siswa tersebut”.

Sedangkan Dimiyati dan Mudjono (2009:239) mengatakan bahwa “Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu yang membawa diri sesuai dengan penilaian”. Adanya penilaian tentang sesuatu, mengakibatkan terjadinya sikap menerima, menolak, atau mengabaikan. Selanjutnya Slameto (2010:188) mengatakan bahwa “Sikap merupakan suatu yang dipelajari dan sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupan”.

Sikap belajar merupakan perasaan yang timbul sebagai tanggapan terhadap suatu obyek baik itu sifat positif dan negatif. Sikap dalam proses pembelajaran sangat diperlukan oleh siswa karena dapat memotivasi kegiatan belajar. Didalam sikap terdapat gambaran bagaimana siswa seharusnya bersikap dalam belajar, menanggapi suatu permasalahan, melaksanakan suatu tugas, dan mengembangkan diri. Melalui penampakan sikap dalam belajar siswa memiliki kemungkinan untuk lebih dapat belajar memahami dan menemukan. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda, begitu pula dengan kecenderungan sikap yang dimilikinya. Sikap belajar bukan saja sikap yang ditujukan kepada guru, melainkan juga kepada tujuan yang akan dicapai, materi

pelajaran, tugas dan sebagainya. Sikap belajar siswa berwujudkan senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka terhadap hal-hal tersebut. Sikap belajar akan mempengaruhi proses dan hasil dari belajar. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan, sebagai berikut:

Gambar 1 Kerangka Berpikir



METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang peneliti laksanakan ini merupakan penelitian dengan metode survei. Menurut Riduwan (2013:49) “Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”.

Adapun teknis analisis data yang digunakan adalah regresi. Menurut Riduwan (2012:147-148) regresi mengemukakan tentang keingintahuan apa yang terjadi dimasa depan untuk memberikan kontribusi menentukan keputusan yang baik. Kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas X (sikap belajar) terhadap variabel Y (hasil belajar).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data tentang pengaruh sikap belajar terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Sebelum melakukan pengelolaan dari setiap data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka langkah yang dapat dilakukan selanjutnya adalah melakukan analisis data. Adapun dalam analisis data ini sendiri dapat dilakukan selanjutnya adalah melakukan data. Adapun dalam analisis data ini sendiri dapat dilakukan menggunakan uji normalitas yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Sikap Belajar	Hasil Belajar
N		114	114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	90.63	70.82
	Std. Deviation	10.704	4.429
	Absolute	.077	.109
Most Extreme Differences	Positive	.077	.109
	Negative	-.054	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.820	1.163
Asymp. Sig. (2-tailed)		.512	.134

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan pengolahan data menggunakan program SPSS *for Windows Version* 20 diperoleh hasil estimasi regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Estimasi Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	49.119	2.909		16.883	.000	43.354	54.883
Sikap Belajar	.239	.032	.579	7.512	.000	.176	.303

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut: $Y = 49,119 + 0,239X$. Berdasarkan persamaan di atas diketahui bahwa nilai konstanta (a) adalah 449,119. Hal ini berarti bahwa apabila hasil belajar dan sikap belajar 0, maka hasil belajar bernilai positif, yaitu 40,531. Berdasarkan persamaan di atas juga diketahui bahwa nilai koefisien regresi (b_1) variabel kompetensi kepribadian guru adalah positif, yaitu 0,239. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel sikap belajar sebesar satu satuan, maka hasil belajar juga akan meningkatkan sebesar 0,239 satuan dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

1. Pengaruh Sikap Belajar Siswa Pada Mata Pelajar Ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi

Bahwa sikap belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi adalah cukup baik. Hal ini dapat dilihat pada sikap belajar yang terdiri dari : (1) Teacher Approval (TA): yang berhubungan dengan materi yang disajikan praktik, tugas dan persyaratan yang ditetapkan disekolah menunjukkan bahwa rata-rata siswa pada indikator tersebut 3,26% dengan nilai TCR sebesar 65% ini berarti pada indikator sikap belajar siswa

pada Teacher Approval (TA) masih cukup baik . (2) Education Acceptance (AE): pandangan siswa terhadap guru, tingkah laku mereka dikelas dan cara mengajar dengan rata-rata 3,17% dengan nilai TCR 63%. Ini berarti pada indikator sikap belajar siswa pada Education Acceptance (AE) masih cukup baik.

2. Pengaruh Sikap Belajar (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui analisis regresi sederhana diperoleh informasi bahwa sikap belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajarsiswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Sig. < 0,05, yaitu $0,000 < 0,05$. Selain itu, hasil pengujian hipotesis juga menginformasikan bahwa sikap belajar signifikan terhadap hasil belajarsiswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi, yang ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini dapat dilihat pada tabel 21 yang menggambarkan bahwa nilai t_{hitung} variabel sikap belajar (X) adalah $7,512 > 1,840$ pada tingkat signifikansi 0,05.

Daryanto (2010:36) yang mengemukakan bahwa salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor sekolah seperti sikap belajar. Selain itu, hasil temuan penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian Antika (2016) yang menemukan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan sikap belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 3 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016/2017. Hasil temuan penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Bire, dkk (2014) yang menyatakan bahwa sumbangan relatif sikap belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 34,8%.

Dilihat pada *coefficients* diperoleh suatu analisis model estimasi regresi sederhana yaitu $Y = 49,119 + 0,239X$. Hasil dari analisis model estimasi regresi sederhana diperoleh nilai Bkonstanta sebesar 49,119 yang artinya jika sikap belajar siswa itu diabaikan, maka siswa mempunyai rata-rata 49,119 pada pendidikannya. Sedangkan nilai BX sebesar 0,239 yang berarti jika hasil belajar dilibatkan maka sikap belajar siswa yang ada dalam diri siswa itu akan meningkat rata-ratanya sebesar 0,239 (23,9%).

Kemudian dapat dilanjutkan dengan melihat uji hipotesis, diketahui bahwa hipotesis menunjukkan nilai t_{hitung} variabel sikap belajar (X) sebesar 7,512 dengan nilai signifikan 0,000. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,512 > 1,840$, maka hasil hipotesis dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara sikap belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat dinyatakan bahwa sikap belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi adalah cukup baik. Hal ini dapat dilihat pada sikap belajar yang terdiri dari: (1) *Teacher Approval* (TA): yang berhubungan dengan materi yang disajikan praktik, tugas dan persyaratan yang ditetapkan disekolah menunjukkan bahwa rata-rata siswa pada indikator tersebut 3,26% dengan nilai TCR sebesar 65% ini berarti pada indikator sikap belajar siswa pada *Teacher Approval* (TA) masih cukup baik. (2) *Education Acceptance* (AE): pandangan siswa terhadap guru, tingkah laku mereka dikelas dan cara mengajar dengan rata-rata 3,17% dengan nilai TCR 63%. Ini berarti pada indikator sikap belajar siswa pada *Education Acceptance* (AE) masih cukup baik.
2. Terdapat pengaruh sikap belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi diperoleh nilai nilai t_{hitung} variabel sikap belajar (X) sebesar 7,512 dengan nilai signifikan 0,000. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,512 > 0,239$, maka hasil hipotesis dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara sikap belajar terhadap sikap belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi. Hal ini dikarenakan sikap belajar sangat tergantung pada guru sebagai pemimpin dalam proses belajar mengajar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan antara lain sebagai berikut :

1. Kepada siswa agar lebih dapat meningkatkan sikap dalam belajar karena sikap belajar dapat memberikan hasil yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar.
2. Dapat memberi masukan kepada pihak sekolah agar dapat mengupayakan peningkatan sikap belajar siswa terhadap hasil belajar siswa dengan cara : 1) siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, 2) siswa selalu mentaati peraturan yang berlaku baik disekolah maupun dirumah, 3) perlunya bimbingan dari guru agar dapat menuntun sikap siswa lebih baik lagi.
3. Dengan adanya sikap belajar dan memiliki hasil yang positif terhadap hasil belajar, supaya bisa melakukan penelitian lebih lanjut dengan melihat pengaruhnya dengan variabel lain seperti motivasi siswa, bakat siswa dan intelegensi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Reneka Cipta.
Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Yrama Widya.
Daryanto dan Mulyo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Reneka Cipta.

- Riduwan. 2013. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Uno. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.